



NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit--Kristus Hidup	3
Hari Minggu Adven 1	4
Berkontribusi Tanpa Harus Menyandera Lembaga	5
Pelantikan Rektor dan Jajarannya	6
Pameran Agama Lokal	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Kita memiliki Rektor baru pada tahun ini. Syukur kepada Allah bahwa Tuhan memberikan seorang pemimpin bagi kita. Pemimpin adalah harapan bagi semua warga karena dalam diri pemimpin seorang memiliki visi untuk membangun lebih baik suatu organisasi, Universitas kita yang tercinta ini. Tentu saja bekerja sebagai pemimpin tidaklah mudah dilakukan dengan banyak tantangan yang ada. Namun, pemimpin sejati selalu bekerja bukan bagi dirinya sendiri tetapi juga untuk warga dan untuk Tuhan yang mengutus dirinya. UKWMS memiliki harapan yang tak pernah padam karena pergantian pemimpin adalah menjalankan amanat dan untuk selalu membangun menuju pada suatu kebaikan. Tentu semua ini juga tak terlepas dari usaha dan prestasi pemimpin sebelumnya yang telah memberikan sumbangsih yang besar bagi Universitas.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dalam dunia pendidikan, para dosen, mahasiswa, dan tendik memiliki satu hal yang sama yaitu belajar. Ini adalah spirit dunia pendidikan yang harganya mahal bagi seorang pemimpin Universitas dan seluruh warga Sivitas. Belajar merupakan harapan. Belajar bukan soal mengetahui teori tetapi belajar hendak menyampaikan tentang arti menjalani kehidupan dengan segala tantangan yang ada. Kehadiran pemimpin dan berjalan bersama warganya adalah bentuk belajar yang tertinggi karena kesatuan gerak dengan tanpa mengabaikan kebutuhan Sivitas adalah wujud cinta dan bakti seorang pemimpin kepada Organisasi.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II, Patron Universitas kita, menyatakan dalam *Ex Corde Ecclesia* bahwa Rektor Universitas dan para staff diminta untuk terus meningkatkan perkembangan Universitas dan komunitasnya melalui kepemimpinan yang bersemangat melayani. Ini adalah harapan bagi kita semua karena pelayanan adalah bentuk pengabdian dan komitmen sebagai pemimpin yang akan mengarahkan warganya menuju ke visi Universitas Katolik yang diharapkan. Sebagai harapan, kita mendoakan bersama agar pemimpin Universitas yang baru dapat menjalankan tugas dengan baik dan menjadi pemimpin yang mewujudkan cita-cita bersama dengan selalu menghidupi dialog yang menjadi jiwa dari Patron Universitas kita. Selamat bertugas.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun Tanggal 1-7 Desember 2024:

- Vidya Kartikaningrum, M.Farm., Apt - PSDKU Farmasi D3, Fakultas Teknologi Pertanian
- Veronika Desi Adriarni, S.Sos. - Fakultas Teknik
- Maria Renata Jana Helirosanti, S.E. - LPNU
- Krenna, A.Md. - Fakultas Bisnis
- Lalita Danette Kartika Edi, S.T. - Fakultas Teknologi Pertanian
- Dionisius Wismo Winarto - Rumah Tangga BAU
- dr. Desy Kartikasari, Sp.N. - Fakultas Kedokteran
- Dodik Sugiarto - BAU Madiun
- dr. FX. Budiarto, MPH - PSDKU D3 Farmasi

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----





CHRISTUS VIVIT Kristus Hidup

59. Beato Isidorus Bakanja adalah seorang awam dari Kongo yang memberi kesaksian imannya. Ia disiksa sekian lama karena telah menawarkan kekristenan kepada orang-orang muda lain. Ia meninggal dengan mengampuni algojo yang membunuhnya di tahun 1909.

60. Beato Pier Giorgio Frassati, yang meninggal di tahun 1925, “adalah seorang pemuda dengan sukacita yang mempesona, sebuah sukacita yang mengatasi banyak kesulitan dalam hidupnya.”^{xxii} Ia mengatakan bahwa ia ingin membalas kasih Yesus yang ia terima dalam Komuni dengan mengunjungi dan membantu orang-orang miskin.

61. Beato Marcel Callo adalah seorang pemuda Perancis yang meninggal pada tahun 1945. Di Austria ia dipenjara di sebuah kamp konsentrasi di mana ia menghibur teman-temannya di penjara melalui iman di tengah-tengah kerja kerasnya.

62. Beata Chiara Badano muda, yang meninggal di tahun 1990, “telah mengalami bagaimana rasa sakit dapat ditransfigurasi oleh kasih [...]. Kunci dari kedamaian dan sukacitanya adalah kepercayaan sepenuhnya pada Tuhan dan penerimaan rasa sakitnya sebagai sebuah ungkapan misteri atas kehendak-Nya demi kebajikannya dan semua orang.”^{xxiii}

63. Mereka bersama dengan orang-orang muda lainnya yang sering kali secara diam-diam dan anonim, telah menghidupi Injil secara mendalam, memohon bagi Gereja agar dipenuhi orang muda yang penuh sukacita, berani dan berkomitmen untuk memberikan kesaksian-kesaksian baru tentang kekudusan kepada dunia.

Bacaan: Yer 33:14-16; 1 Tes 3:12-4:2; Luk 21:25-28, 34-36

Saudara-saudariku ytk.

Pada hari ini Gereja mulai membuka Tahun Liturgi yang baru dengan Minggu Adven I. Masa Adven selalu dimaknai sebagai masa persiapan perayaan Natal; masa penantian orang Katolik untuk merayakan kedatangan Yesus Kristus, Putra Allah menjadi manusia. Di awal Masa Adven ini, liturgi Gereja mengundang kita untuk melakukan persiapan dengan seluruh diri kita (hati, pikiran, dan tubuh kita). Lilin Adven pertama akan dinyalakan di lingkaran Adven sebagai tanda mengawali proses penantian kita pada Perayaan Natal; perayaan sukacita bahwa Tuhan berinisiatif untuk memberikan karya keselamatan bagi umat manusia di tengah badai dan gelombang persoalan yang dihadapi manusia.

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil Lukas, Sabda Allah memberikan gambaran yang menakutkan tentang apa yang terjadi pada saat Tuhan Yesus datang yang kedua kalinya. Gambaran tentang peristiwa yang menakutkan hendak menegaskan kuasa Allah terhadap manusia dan bahwa waktu kedatangan Tuhan tidak bisa ditebak oleh umat manusia. Dan di balik itu, hal yang mau dikatakan adalah bagaimana tindakan kita jika nanti hari itu benar-benar hadir: "Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat".

Saudara-saudariku ytk.

Menjalankan Masa Adven sebagai persiapan Natal merupakan saat-saat penting bagi hidup orang Katolik. Maka, orang Katolik diharapkan memanfaatkan dengan baik waktu 4 Minggu ini supaya perayaan Natal benar-benar menjadi perayaan yang tidak hanya pesta biasa tetapi juga suatu perayaan iman. Umat Katolik tidak biasa pada Masa Adven menyayikan lagu-lagu Natal meskipun di lingkungan sekitar sudah terdengar lagu-lagu itu untuk memeriahkan lingkungan. Ketidakhiasaan ini dilakukan agar umat Katolik dapat fokus pada apa yang perlu dikerjakan selama masa Adven: mempersiapkan hati dan pikiran dengan baik.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus mengatakan: "Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat". Perkataan ini adalah perkataan yang memberi kejelasan apa yang harus dilakukan pada masa-masa persiapan menjelang Natal ini. Hati adalah pusat hidup manusia; hati penghubung manusia dengan Tuhan maka menjaga hati adalah cara bagi kita untuk tetap "waras", tetap tahu arti dan makna hidup dan dapat menjalankan kehidupan yang baik bersama Tuhan dalam masa penantian ini.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kita semua juga diundang untuk mempersiapkan hati kita. Kita diminta untuk berefleksi lebih mendalam lagi dan mungkin mulai mempunyai satu komitmen untuk menyambut Hari Raya Natal tahun ini. Hal yang perlu juga kita pahami bahwa harapan adalah suatu hal yang terus-menerus perlu dimiliki dan dengan harapan kita dapat melangkah kepada suatu kebaikan. Oleh karena itu, sebagai orang beriman, kita manfaatkan dengan baik Masa Adven ini supaya kita selalu memiliki hati yang terbuka akan kasih Allah sehingga menjaga hati kita untuk selalu dekat dengan Allah.

Berkat Tuhan
RD. Benny Suwito

BERKONTRIBUSI TANPA HARUS MENYANDRA LEMBAGA

FX. WIGBERTUS LABI HALAN

Dalam satu komunitas akademik, siapapun yang sudah banyak berkontribusi untuk komunitas perlu mempertimbangkan bahwa apa yang sudah dilakukan itu sebagai satu bentuk dukungan untuk komunitas tempat ia hidup, tanpa harus menuntut agar komunitas membalas kebaikan-kebaikan personal tersebut. Mereka yang mengerti arti komunitas, akan memahami bahwa setiap individu akan berpikir bagaimana memberi yang terbaik untuk komunitasnya. Prinsip dasar ini penting agar godaan untuk mendapat privilege bisa diatasi, jika tidak hal ini bisa menjadi batu sandungan yang justru menyandra komunitas, seolah-olah komunitas berutang budi pada orang tertentu.

Prinsip yang sama juga berlaku di UKWMS. Sejauh perjalanan UKWMS, apresiasi terhadap orang-orang yang berkontribusi baik terhadap universitas sudah menjadi perhatian para pimpinan, tetapi seandainya universitas harus mengendorkan peraturan atau merumuskan ulang peraturan berhadapan dengan orang yang dianggap telah banyak berkontribusi, di situilah titik masalah untuk komunitas. Sebagai contoh, ketika saya berkontribusi terhadap universitas dengan menghasilkan buku-buku kajian yang menjadi bahan bacaan banyak pihak, lalu saya boleh melanggar peraturan di universitas hanya karena saya sudah banyak berkontribusi, kemudian pimpinan juga akhirnya sungkan terhadap saya dan membiarkan saja praktik buruk itu terjadi, itulah bahaya laten pengeroposan nilai.

Sebaliknya, seseorang yang telah banyak berkontribusi terhadap universitas idealnya menjadi teladan dalam menegakkan praktik baik yang justru *related* dengan usaha mempromosikan nilai-nilai di universitas. Jika menjadi pemimpin, ia harus melakukan regenerasi. Turun dari jabatan dan kembali menjalankan aktivitas harian tanpa menuntut jabatan baru. Ia berdiri di garda depan dengan teladan hidupnya, menunjukkan arah bagi universitas, ia yang juga mendengarkan nasihat-nasihatnya karena kebijaksanaan yang ia miliki. Ia bisa menunjukkan sikap tegas dengan mengkritik keras penyimpangan etis. Ia tolak tunduk, apalagi membenamkan kepala dalam-dalam ketika ia tahu ada masalah di hadapannya. Ia dengan penuh wibawa menolak untuk mengabdikan pada kekuasaan dan jabatan.

Dalam hidup, saya sudah berjumpa dengan orang-orang dengan model seperti ini, mereka yang tolak tunduk pada praktik-praktik yang menyimpang dalam urusan etis. Mereka menjadi teladan dalam urusan kedisiplinan – ketokohan menjadikan mereka sebagai pribadi yang holistik, di manapun mereka berada setiap orang merasakan aura yang positif dan membangkitkan semangat dan gairah untuk melanjutkan karya. Apa saja kegiatan komunitas, mereka lakukan tanpa harus berjarak dalam berelasi karena perbedaan secara akademik atau struktural. Mereka juga tahu akan perbedaan dalam aspek akademis tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan untuk membuat dinding pembatas dalam berelasi.

Tokoh-tokoh seperti ini dalam dunia politik sering disebut sebagai orang-orang yang sudah selesai dengan dirinya sendiri. Selesai dengan dirinya sendiri dalam arti dia tidak mencari sesuatu di luar dirinya untuk menambah atribut-atribut lain, ia sudah cukup dengan apa yang ada. Keutamaan yang mereka miliki, membuat pihak lain hormat kepada mereka tanpa mereka sendiri menuntut untuk dihormati.

Bagaimana dengan dunia pendidikan kita di UKWMS? Tentu kita berharap agar mereka yang merasa sudah banyak berkontribusi terhadap universitas, memilih jalan ini: menjadi bijak dalam berpikir dan bertindak, setia dalam menjalankan tata hidup sebagai satu komunitas, menjadi teladan dalam hidup berkomunitas, memberi inspirasi bagi setiap orang yang mereka jumpai, legowo untuk memberikan tanggung jawab atau jabatan kepada generasi muda tanpa harus menuntut lebih dari komunitas akademik UKWMS. Dengan demikian, kehadiran siapapun di UKWMS, menjadi berkat bukan sebaliknya menyandra lembaga ini dengan tuntutan balas budi.

PELANTIKAN REKTOR DAN JAJARANNYA

Berlangsung di Auditorium B Kampus Dinoyo, pelantikan Rektor dan Wakil Rektor UKWMS periode 2024-2028. Berdasarkan surat keputusan Yayasan yang dibacakan oleh Anita Anggawijaya, SH., tercatat nama-nama berikut menjabat sebagai rektor dan wakil rektor. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D., Apt. sebagai Rektor, Dr. F.V. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si., sebagai Wakil Rektor I, Dr. Cicilia Erna Susilawati, S.E., M.Si. sebagai Wakil Rektor II, dan Dr. Christina Esti Susanti, S.E., M.M., CPM(AP), sebagai Wakil Rektor III.

Rektor terpilih, dalam sambutannya mengucapkan terima kasih sekaligus mengharapkan agar seluruh civitas akademika UKWMS bisa bergandengan tangan - bahu membahu untuk kemajuan UKWMS, walaupun keberadaan rektor dan wakil rektor terpilih bukan pilihan pertama dari hati para civitas akademi UKWMS. Selain itu, mantan Dekan Fakultas Farmasi ini juga menegaskan bahwa berganti pimpinan akan berganti pula *style* dalam memimpin.

Drs. Ignasius Jonan, CPA., MA. Ketua Umum Yayasan Widya Mandala, meyambut baik proses pemilihan rektor dan jajarannya. Dalam catatannya, selama 64 tahun universitas ini berdiri, baru kali ini rektor adalah alumni UKWMS. Harapan Pak Jonan, pimpinan baru bisa bekerja maksimal, orang tidak boleh bersembunyi di balik alasan yang membuatnya tidak maju, fokus ke *customer* bukan ke kompetitor. Dalam sambutannya, Pak Jonan juga menyebutkan bahwa selama ini ia jarang diundang ke UKWMS, ia diundang hanya dalam acara pelantikan rektor saja. Tentu Jonan berharap untuk lebih banyak diundang hadir dan mengetahui kondisi riil di UKWMS.

Dalam rasa syukur yang sama, Romo Yosef Eko Budi Susilo, menyampaikan apresiasi kepada para rektor dan jajaran yang telah terpilih. Dari pihak keuskupan berharap agar UKWMS terus terlibat dalam karya gereja khususnya pada tahun 2025 mendatang akan ada Mupas di bidang pendidikan, yang tentu saja membutuhkan banyak kontribusi dari UKWMS.

Acara pelantikan ini ditutup dengan misa syukur yang dipimpin oleh Romo Administrator keuskupan Surabaya. (Bill Halan)



PAMERAN AGAMA LOKAL

Dalam rangkaian Ujian Akhir Mata Kuliah Dasar Umum, mahasiswa kelas FIKOM C, yang mengikuti kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, mengadakan pameran terkait agama lokal sebagai salah satu syarat untuk Ujian Akhir Semester. Agama lokal dipilih karena eksistensinya yang sudah ada sejak dahulu kala sebelum agama-agama besar yang diakui negara ada dan hidup di Indonesia. Selain itu, dalam sejarah Indonesia, keberadaan agama lokal ini pun sering terancam, walaupun keberadaan mereka boleh disebut sebagai peletak basis nilai bagi hidup bersama.

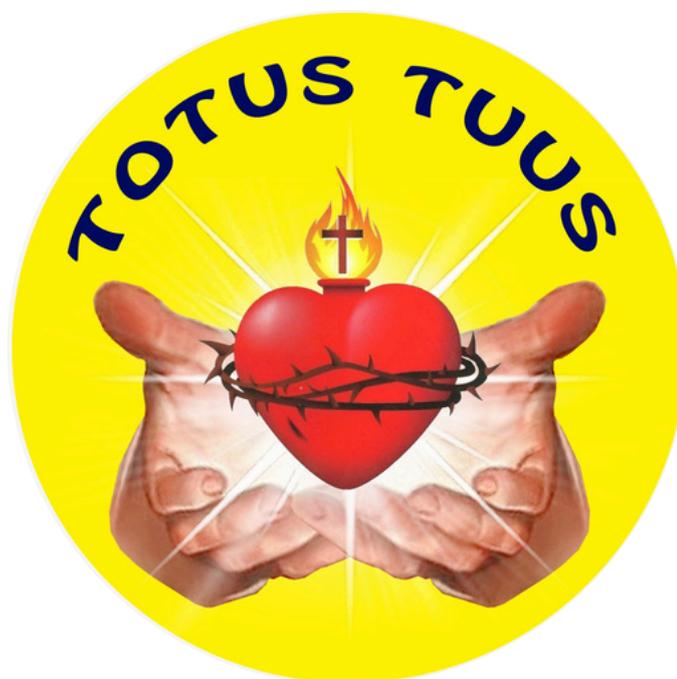
Ada 5 kelompok agama lokal yang dipamerkan: (1) Kejawan, (2), Kaharingan, (3) Sunda Wiwitan, (4) Marapu, dan (5) Hindu Tengger. Kegiatan pameran yang diadakan pada hari Senin tanggal 25 November 2024 ini berlangsung di Plaza St. Agustinus, lantai 1 Kampus Dinoyo. Kelima kelompok mahasiswa tersebut sudah menyiapkan bahan pameran mereka beberapa hari sebelumnya.

Kegiatan yang dimulai pkl 09.30 WIB ini, menampilkan informasi seputar pandangan umum tentang agama lokal, praktik hidup para penganut agama lokal, tradisi, simbol-simbol, serta cara mereka bertahan di tengah modernisasi. Dalam kegiatan ini, masing-masing kelompok menyiapkan *game* untuk dimainkan oleh para pengunjung dengan garansi bahwa mereka yang bisa menyelesaikan permainan tersebut akan mendapatkan hadiah berupa *snack* dan bahan makanan lainnya.

Muara dari kegiatan ini yakni memperdalam pemahaman para mahasiswa tentang agama lokal dan bagaimana hidup sebagai warga negara Indonesia dengan keragaman budaya, kepercayaan dan pandangan. Keberagaman ini idealnya bisa dikelola menjadi kekuatan bersama. Selain aspek pengetahuan, para mahasiswa juga belajar perihal kerja sama dalam tim untuk kegiatan pameran. **(Bill Halan)**



Segenap Jajaran Newsletter Totus Tuus
menyampaikan proficiat kepada Rektor dan
para wakil Rektor UKWMS periode 2024-2028



**Semoga menjadi pemimpin yang mewujudkan
cita-cita bersama dengan selalu menghidupi
dialog yang menjadi jiwa dari Patron
Universitas kita. Selamat bertugas. Tuhan
memberkati**